

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika terus menjadi ancaman dunia sebagai gerbang kejahatan lainnya. Di Indonesia penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan 0,03% tahun 2019 terhadap 2017. Tercatat pada 2019 ada 3,6 juta pengguna narkotika, 63% diantaranya adalah pengguna ganja. Dari 3,6 juta pengguna narkotika, 70% diantaranya adalah masyarakat dalam usia produktif yaitu usia 16-65 tahun. Dan dari 3,6 juta pengguna narkotika 27% penggunaanya adalah dari kalangan pelajar dan mahasiswa (BNN, 2019).

Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor (NPP) adalah sekelompok zat, obat, atau bahan kimia dari tanaman atau lainnya yang tercipta alamiah, sintetis, maupun semi sintetis. Penyalahgunaan narkotika dapat memberikan efek buruk dimana bisa mengakibatkan adiksi yang berujung pada ketergantungan. Setelah ketergantungan terjadi, maka hasrat akan menggunakannya lagi tak akan bisa tertahankan yang berakibat menimbulkan gangguan psikologis dan ketergantungan fisik dimana jika pemakaiannya dihentikan akan menimbulkan perasaan gelisah, cemas, depresi, dan lain-lain (Sholihah, 2015).

Gambar I. 1 Harga Sabu Dan Ekstasi



Sumber: BNN.go.id

Alasan kenapa Indonesia dijadikan surga peredaran narkoba oleh sindikat internasional tidak terlepas dari permintaan narkoba itu sendiri dari masyarakat Indonesia disertai dengan harga pasar yang sangat tinggi (medcom, 2017). Sehingga para bandar dan sindikat jaringan narkoba internasional umumnya memiliki perhitungan bahwa berapapun produksi yang mereka hasilkan akan habis terserap jika dipasarkan di Indonesia dan mendapat keuntungan yang besar.

Selain itu, alasan kenapa Indonesia dijadikan surga peredaran narkoba oleh sindikat internasional yaitu kondisi geografis Indonesia yang memiliki garis pantai yang sangat panjang, sehingga sangat tidak memungkinkan untuk melakukan pengawasan peredaran NPP dari luar negeri ke dalam negeri dengan sarana dan prasarana serta jumlah personel saat ini. Serta harus diakui bahwa penegakan hukum di Indonesia terhadap bandar dan jaringan narkoba kurang konsisten.

Karenanya tak heran jika para pelaku di level bandar sudah berhitung, celah mana yang bisa disusupi dan dipengaruhi agar perjalanan jaringan narkoba tetap lancar meskipun aktornya berada di balik jeruji penjara.

Penyelundupan NPP marak terjadi di bandara-bandara internasional dengan dibawa langsung oleh penumpang melalui beragam modus seperti ditelan (*swallow*), ditempelkan pada badan (*body strapping*), atau ditempatkan di ruang kosong pada barang bawaan penumpang. Oleh karena itu instansi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) sebagai salah satu instansi yang bertugas untuk melindungi negara dari barang-barang yang dapat merusak kedaulatan negara, sesuai dengan salah satu tugas utamanya sebagai *community protector* dalam hal ini DJBC menjalankan fungsi untuk mencegah masuknya NPP ke Indonesia dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat di bandara internasional. Adapun pencegahan yang dilakukan di Bandara Internasional Soekarno Hatta selaku objek penelitian pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, KPUBC Tipe C Soekarno Hatta selaku instansi yang mengawasi telah melakukan tindakan pengamanan, pengawasan dan penyelesaian penindakan NPP yang ditemukan di Bandara Internasional Soekarno Hatta sesuai ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P-17/BC/2020 tentang Tata Laksana Pengawasan di Bidang Kepabeanan dan Cukai.

Pandemi covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak 2020 menyebabkan penerbangan internasional keluar masuk ke Indonesia dibatasi sehingga mengakibatkan kegiatan ekspor-impor barang terhambat. Dengan adanya fasilitas dan kemudahan khusus pembebasan bea masuk atas impor barang untuk kepentingan umum akibat dari kebijakan *lockdown*, KPUBC Tipe C Soekarno Hatta

harus tetap melakukan pengawasan ketat terhadap arus lalu lintas barang, karena tetap ada peredaran arus barang di Bandara Internasional Soekarno Hatta.

Atas uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji mekanisme pengawasan NPP yang dilakukan Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta terhadap barang bawaan penumpang, serta membandingkan praktik dan kondisi yang ada di lapangan. Penulis akan menuangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Tinjauan Atas Mekanisme Pengawasan dan Penindakan NPP Pada Barang Bawaan Penumpang di KPUBC Tipe C Soekarno Hatta”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan mekanisme pengawasan KPUBC Tipe C Soekarno Hatta dalam upaya mencegah NPP masuk ke Indonesia melalui barang bawaan penumpang?
2. Apa saja modus operandi yang dilakukan dalam menyelundupkan NPP pada barang bawaan penumpang?
3. Apa kelebihan dan hambatan yang dimiliki KPUBC tipe C Soekarno Hatta dalam pengawasan NPP pada barang bawaan penumpang?
4. Bagaimana mekanisme penyelesaian hasil penindakan NPP pada barang bawaan penumpang?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengawasan yang dilakukan oleh KPUBC Tipe C Soekarno Hatta dalam mencegah masuknya NPP melalui barang bawaan penumpang ke Indonesia.
2. Mengidentifikasi kasus-kasus penyelundupan dari segi modus yang dilakukan, orang yang melakukan, serta NPP yang paling sering diselundupkan melalui barang bawaan penumpang.
3. Mengetahui kelebihan dan hambatan sistem serta mekanisme pengawasan NPP melalui barang bawaan penumpang yang dimiliki KPUBC Tipe C Soekarno Hatta.
4. Mengetahui prosedur mekanisme penyelesaian terhadap hasil penindakan NPP pada barang bawaan penumpang di KPUBC Tipe C Soekarno Hatta.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini membahas seputar mekanisme pengawasan impor barang melalui barang bawaan penumpang. Pengawasan yang dibahas berfokus pada barang terlarang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor (NPP). Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada penggunaan data sekunder di kurun waktu Januari 2018 sampai dengan Maret 2022, dimana juga dilakukan perbandingan pengawasan NPP antara sebelum dan saat pandemi covid-19.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari pengkajian topik yang telah dipilih penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dalam keilmuan pengawasan NPP melalui barang bawaan penumpang yang dilakukakan KPUBC Tipe C Soekarno Hatta.
2. Menjadi acuan atau referensi kepada masyarakat yang ingin meneliti pengawasan NPP pada barang bawaan penumpang yang dilakukan KPUBC Tipe C Soekarno Hatta di masa mendatang.
3. Memberikan masukan dan saran sebagai alternatif solusi penyelesaian permasalahan pengawasan NPP pada barang bawaan penumpang di KPUBC Tipe C Soekarno Hatta.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika penulisan yang akan disajikan oleh penulis dalam penyusunan karya tulis ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi penjelasan dari penulis terkait pendahuluan meliputi latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penulisan yang ingin dicapai, ruang lingkup penelitian, serta manfaat yang bisa diambil dari penyusunan karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan dasar hukum, landasan teori, dasar pemikiran dan ketentuan yang relevan dalam pernyataan yang akan dituangkan sebagai kerangka dalam karya tulis ini yang berkaitan seputar pengawasan NPP pada barang bawaan penumpang yang dilakukan KPUBC Tipe C Soekarno Hatta.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dalam memecahkan rumusan masalah yang telah ditentukan, menjelaskan gambaran umum terkait objek yang akan dibahas, serta pembahasan penelitian dengan membandingkan peristiwa yang terjadi di lapangan dengan teori yang berkaitan. Sehingga penulis dapat mencapai tujuan penulisan yang telah direncanakan.

BAB IV SIMPULAN

Pada Bab ini, penulis akan mengambil kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan tinjauan yang telah dilakukan serta memberikan masukan dan saran sebagai alternatif solusi penyelesaian seputar permasalahan pengawasan NPP pada barang bawaan penumpang bagi pihak yang berkaitan.